

**DAMPAK PERKEMBANGAN PRODUKSI KERUPUK ATOM  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT**

**(STUDI KASUS DESA EMPANG ATAS KECAMATAN  
EMPANG KABUPATEN SUMBAWA)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1)  
ilmu administrasi bisnis pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

Universitas muhammadiyah mataram



Disusun Oleh

**IDA FARIDA**

**NIM: 218120083**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DAMPAK PERKEMBANGAN PRODUKSI KERUPUK ATOM DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

**(STUDI KASUS DESA EMPANG ATAS KECAMATAN EMPANG  
KABUPATEN SUMBAWA)**

Oleh :

**IDA FARIDA**  
**NIM: 218120083**

Untuk memenuhi Ujian Skripsi  
Pada tanggal 07 Februari 2022

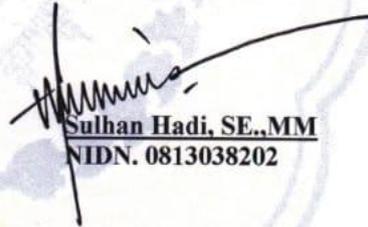
Menyetujui  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. Amil, MM**  
**NIDN. 0831126204**



**Sulhan Hadi, SE., MM**  
**NIDN. 0813038202**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Manza, S.Sos, MM**  
**NIDN. 0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**DAMPAK PERKEMBANGAN PRODUKSI KERUPUK ATOM DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

**(STUDI KASUS DESA EMPANG ATAS KECAMATAN EMPANG  
KABUPATEN SUMBAWA)**

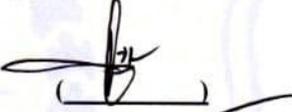
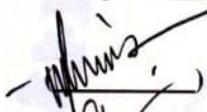
Oleh :

**IDA FARIDA**  
**NIM: 218120083**

**SKRIPSI**

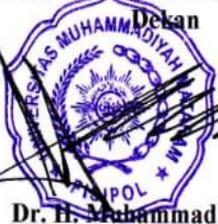
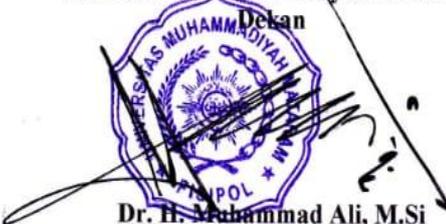
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal : 07 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

**Tim Penguji**

- |   |      |  |
|---|------|--|
| 1. <u>Drs.Amil,MM</u><br>NIDN. 0831126204         | (PU) |  |
| 2. <u>Sulhan Hadi, SE.,MM</u><br>NIDN. 0813038202 | (PP) |  |
| 3. <u>Selva,SE.,M.Sc</u><br>NIDN.0811118601       | (PN) |  |

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

  
Dekan  
  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Farida

Nim :218120083

Program studi :Administrasi Bisnis

Instansi :Universitas Muhammadiyah Mataram

Judul Skripsi : Dampak Perkembangan Produksi Kerupuk Atom Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulid orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan berdasarkan kode etik ilmiah, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah digunakan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, 7 Februari 2022

Penulis



IDA FARIDA

218120083



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT  
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Da Farida  
NIM : 218120083  
Tempat/Tgl Lahir : Jolang, 3 April 1999  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fkipol  
No. Hp : 082 539 659 892  
Email : ldatarida170920@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Dampak perkembangan Produk Kenerup Atom dalam Meningkatkan Perencanaan masyarakat (Studi Kasus Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21 Februari 2022  
Penulis



DA FARIDA  
NIM. 218120083

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
 PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
 UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT  
 Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Farida  
 NIM : 210120083  
 Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 3 April 1999  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Fkipol  
 No. Hp/Email : 082 339 639 892 / idafarida70920@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Dampak Perkembangan Produksi Fempuk Atom dalam Meningkatkan Perencanaan Masyarakat (Studi Kasus Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa)*

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 21 Februari 2022  
 Penulis



IDA FARIDA  
 NIM. 210120083

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. p  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO

“ Sukses adalah saat kesiapan dan kesempatan bertemu”



## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, peluh kasih, cinta dan doa yang teramat tulus hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Kepada semua pihak yang meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini.



# **DAMPAK PERKEMBANGAN PRODUKSI KERUPUK ATOM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

## **(STUDI KASUS DESA EMPANG ATAS KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA)**

### **Abstrak**

Salah satu usaha yang dikembangkan oleh masyarakat adalah usaha kerupuk. Kerupuk merupakan makanan khas. Kerupuk atom hampir sama dengan kerupuk amplang dan kerupuk lainnya, namun perbedaan kerupuk ini terdapat pada bentuk dan proses pengolahannya yaitu tidak melalui pengukusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan factor pendukung dan penghambat produksi kerupuk atom. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan metode *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Vervication* (Penarikan Kesimpulan) .

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dengan adanya pendapatan yang tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi yang baik, bisa membawa dampak dalam kehidupan masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun pembelian barang-barang mewah seperti: kulkas, emas, motor, hp, tanah, rumah, dan lain-lain. Faktor pendukung dan penghambat industri kerupuk atom dalam peningkatan perekonomian masyarakat meliputi rasa, alat pembuatan, kemasaran, pemasaran, harga dan belum BPOM. Kerupuk atom di Desa Empang Atas Kecamatan Empang perlu di bina dan dipromosikan lebih luas.

**KATA KUNCI :** Perkembangan Kerupuk Atom, Perekonomian masyarakat

**THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF ATOM CRACKER  
PRODUCTION IN IMPROVING THE COMMUNITY'S  
ECONOMY**

**(A CASE STUDY AT EMPANG VILLAGE IN EMPANG  
DISTRICT, SUMBAWA REGENCY)**

**Abstract**

The cracker company is one of the enterprises that the town has created. Crackers are an everyday snack. Atom crackers are similar to amplang crackers and other crackers in appearance, but they differ in form and processing method, which does not involve steaming. The purpose of this study is to determine the impact of the development of Atom cracker production on the community's economy, as well as the factors that promote and inhibit Atom cracker production. In this thesis, the research method is qualitative research with a descriptive approach. Primary and secondary data are used in this type of study. Observation, interviews, and documentation were utilized to obtain data. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are used in the data analysis technique. According to the findings of this study, a high income can help a good economy. It can potentially affect people's lives in Empang Atas Village, Empang District, by allowing them to fulfill their daily necessities and buy luxury items such as refrigerators, gold, motorcycles, cellphones, land, and houses. Taste, manufacturing tools, marketing, marketing, price, and not yet BPOM are all supportive and limiting variables for the atomic cracker sector in enhancing the community's economy. Atomic crackers must be encouraged and marketed more broadly in Empang Atas Village, Empang District.

**KEYWORDS:** Atomic Cracker Development, Community Economy

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Pembaca yang budiman, proposal skripsi ini membahas tentang **Dampak Perkembangan Produksi Kerupuk Atom Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa).**

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini dan selama mengikuti pendidikan sarjana, penulis telah banyak menerima uluran tangan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Dr.H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univeristas Muhammadiyah Mataram, Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

3. . Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM.
4. Bapak Drs. Amil,MM. Selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus sebagai orang tua dan sumber motivasi bagi penulis.
5. Bapak Sulhan Hadi S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing pendamping sekaligus sebagai mentor terbaik dan sumber motivasi bagi penulis
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah bersama selama berada di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, peluh kasih, cinta dan doa yang teramat tulus hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Besar harapan, proposal skripsi ini mampu menjadi sumber referensi yang akurat dalam memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Akhir kata Semoga Allah Swt meridhoi segala usaha dan langkah kita semua. Amin.

Mataram, 7 Februari 2022

IDA FARIDA

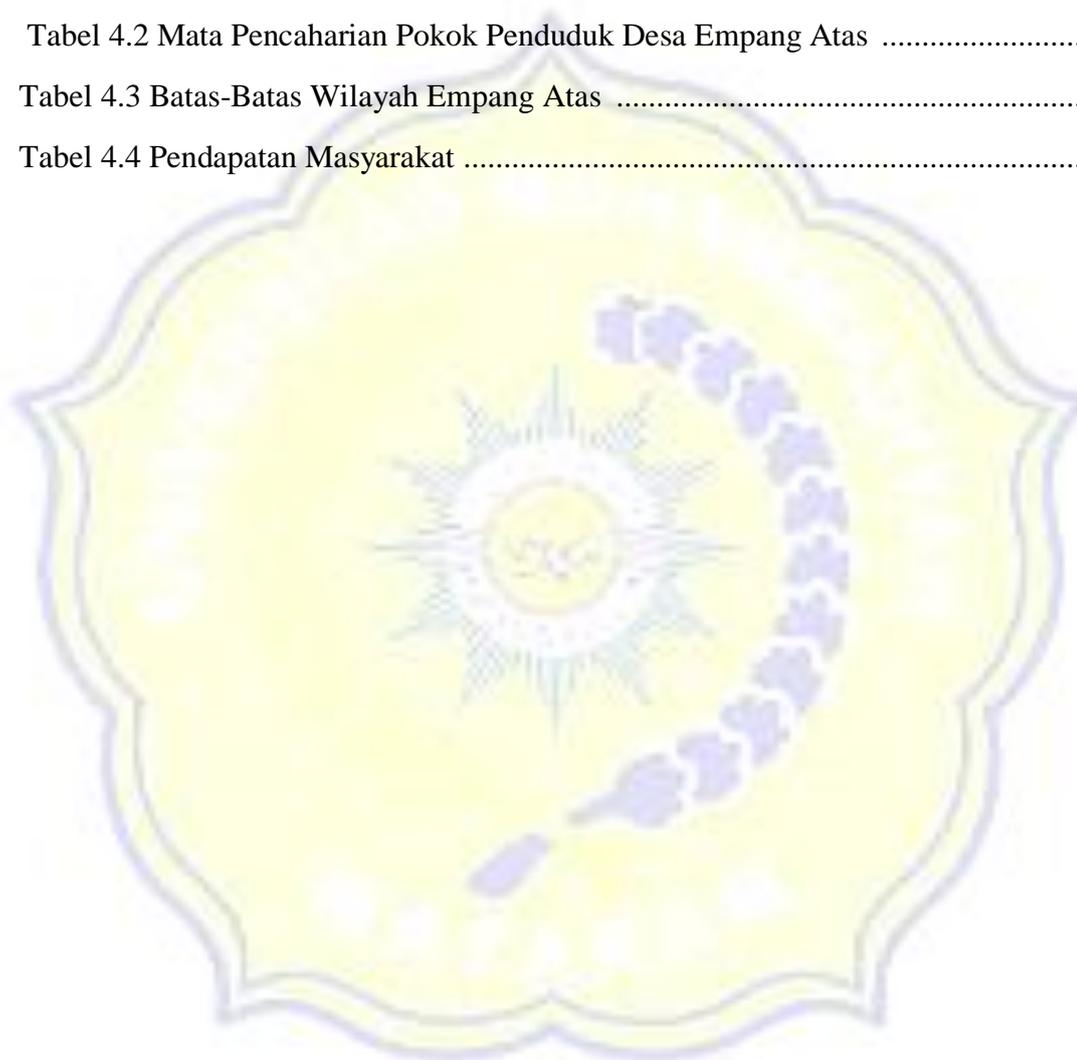
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perekonomian .....	12
2.2.1.1 Pengertian Perekonomian .....	12
2.2.1.2 Teori pertumbuhan Ekonomi .....	14
2.2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi .....	16
2.2.1.4 Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.2.2 Kesejahteraan .....	22
2.2.3 Indikator Kesejahteraan.....	23
2.2.4 Pendapatan.....	25
2.2.5 Pengertian Produksi .....	27
2.2.6 Faktor yang mempengaruhi produksi .....	28

2.2.7 Kerupuk Atom .....	32
2.3 Kerangka Berfikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Penentuan Informan .....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Karakteristik Informan .....	44
4.3 Temuan Lapangan .....	45
4.3.1 Dampak perkembangan kerupuk Atom dalam meningkatkan perekonomian.....	48
4.3.1.1 Pendapatan.....	48
4.3.1.2 Sebelum memproduksi produksi kerupuk atom .....	53
4.3.1.2 Sesudah memproduksi produksi kerupuk atom.....	54
4.3.2 Faktor pendukung dan penghambat .....	55
4.4 Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Sumbawa .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Empang Atas .....	42
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Empang Atas .....	42
Tabel 4.3 Batas-Batas Wilayah Empang Atas .....	43
Tabel 4.4 Pendapatan Masyarakat .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 4.1 Lokasi Desa Empang Atas .....	41



# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam globalisasi saat ini, kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tidak bisa dihindari oleh sebuah Negara. Di era global saat ini sangat bergantung pada penguasaan teknologi di segala bidang, dan hanya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berkualitas tinggi mampu menguasai teknologi yang saat ini berkembang semakin pesat.

Kondisi kehidupan masyarakat saat ini semakin bergejolak, terutama disebabkan oleh Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Masalah yang Kemanusiaan menjadi semakin kompleks, efek kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain.

Salah satu upaya penguatan potensi ekonomi masyarakat dan membangun masyarakat yang mandiri berarti menghasilkan sebanyak mungkin wirausahawan. Kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian dalam bisnis dan kemandirian otorisasi. Hal ini sangat diperlukan dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran semangat kewirausahaan. Tumbuhnya wirausahawan kreatif baru dan inovasi telah melahirkan banyak pelaku bisnis baru dan ini mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seorang wirausahawan adalah

inovator dan individu yang memiliki insting untuk melihat peluang, semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan pola pikir lamban dan kemalasan.

Perkembangan ekonomi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang menyebabkan perusahaan akan menghadapi berbagai kendala di dalam perkembangan bisnisnya. Kondisi pertumbuhan bisnis sekarang ini cukup tinggi, dimana dapat dilihat dari tumbuhnya perusahaan-perusahaan dengan produk yang sejenis sebagai pesaing, sehingga akan terjadi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar dan konsumen. Untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk bekerja keras dan melaksanakan kegiatan perusahaan secara efisien demi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan maka perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis, salah satu strategi yang harus dipikirkan adalah strategi pemasaran atau bauran pemasaran yang tepat. (Apriani 2020:hal 2)

Kabupaten Sumbawa memiliki Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengidentifikasi kinerja ekonomi riil suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung atas dasar perubahan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan untuk tahun yang bersangkutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua kegiatan ekonomi di suatu daerah pertahun.

Kesejahteraan sebuah negara dapat di ukur dari berbagai bidang atau sudut pandang yang berbeda, salah satunya dari sudut pandang kondisi perekonomian

sebuah negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dengan adanya pembenahan dan perombakan sistem perekonomian untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi dalam rangka mencapai kemakmuran sebuah negara.

Untuk Pertumbuhan ekonomi Di Kabupaten Sumbawa itu sendiri dapat dilihat di Tabel Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita dari tahun 2016-2020.

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Sumbawa, 2016 – 2020

<b>Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Sumbawa</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Nilai PDRB (Milyar Rp)					
a) ADHB	11.373	12.649	13.687	14.804	14.458
b) ADHK 2010	8.972	9.587	9.986	10.471	10.038
PDRB Perkapita (Rp)					
a) ADHB	25.529	28.129	30.161	32.345	31.328
b) ADHK 2010	20.139	21.32	22.005	22.878	21.75
Pertumbuhan PDRB Perkapita (%)	4,38	5,86	3,21	3,97	-4,93
Jumlah Penduduk (000 orang)	446	450	454	458	462
Pertumbuhan	1,00	0,94	0,92	0,85	0,84

**Sumber :BPS kabupaten sumbawa 2021**

Produk Domestik Regional Bruto perkapita Kabupaten Sumbawa secara total mengalami peningkatan setiap tahunnya pada kurun waktu 2016 – 2019, sedangkan untuk Tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan angka Produk Domestik Regional Bruto sebagai dampak dari adanya Pandemi Covid-19. Pada Tahun 2016, Produk Domestik Regional Bruto perkapita

Kabupaten Sumbawa sebesar 25.529 ribu rupiah, terus meningkat hingga sebesar 32.345 ribu rupiah pada Tahun 2019, dan penurunan pada Tahun 2020 menjadi 31.328. Di sisi lain jumlah penduduk juga terus bertambah dengan laju pertumbuhan pada kisaran 0,84 - 1,00 persen per tahun. Walaupun demikian pertumbuhan penduduk masih lebih lambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa. Indikator ini menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Sumbawa mampu menciptakan nilai tambah sebesar nilai per kapita.

Kecamatan Empang terletak di ujung timur Kabupaten Sumbawa dengan posisi membujur dari arah barat ke timur berkisar antara  $117^{\circ} 59'50''$  Bujur Timur hingga  $118^{\circ} 2'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 31'36''$  Lintang Selatan. Berdasarkan posisi tersebut maka Kecamatan Empang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : di Utara berbatasan dengan Kecamatan Tarano, di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Plampang dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tarano.

Desa Empang memiliki Industri-industri kecil dan menengah yang aktif dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha merupakan bagian penting yang mampu mendukung pertumbuhan perekonomian. Hal ini terjadi karena industri-industri seperti itu mampu menyerap tenaga kerja setempat. Jenis industri yang dikelola seperti, kerupuk atom, sambal khas sumbawa, madu sumbawa dll. Di Kabupaten Sumbawa tepatnya di desa Empang industri rumah tangga yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk yaitu industri kerupuk.

Kerupuk merupakan makanan khas Indonesia dan sudah dikenal oleh masyarakat luas. Kerupuk atom hampir sama dengan kerupuk amplang dan kerupuk lainnya, namun perbedaan kerupuk ini terdapat pada bentuk dan proses pengolahannya yaitu tidak melalui pengukusan. kerupuk sebagai salah satu makanan ringan yang protein rendah dan kadar lemak tinggi, biasanya dianggap sebagai produk bernilai rendah. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dalam pembuatan kerupuk dapat ditambahkan bahan lain yang kaya protein.(Ernita Rianti,2019). Ditinjau dari bahan bakunya banyak jenis kerupuk yang dapat dihasilkan seperti kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk kedelai, kerupuk sari ayam dan lain-lain dengan variasi bentuk kerupuk tergantung pada kreativitas pembuatnya (Yusmeiarti, 2008).

Salah satu jenis kerupuk yang dikembangkan di industri rumah tangga yaitu kerupuk atom. Kerupuk atom yang terbuat dari ikan tengiri maupun ikan tongkol memiliki banyak protein dan juga dapat dijadikan cemilan ataupun pengganti lauk pauk. Industri krupuk atom juga memiliki 3-5 karyawan atau tenaga pembantu. Hasil dari pengolahan ini mampu dipasarkan diberbagai kota yang mencapai 25kg/bulan.

Akan tetapi Industri Kerupuk Atom juga memiliki faktor pendukung yang dimana kerupuk ini mempunyai rasa yang khas/gurih, karena rasa ikan dari kerupuk tidak terlalu terasa dibandingkan kerupuk lain, kerupuk atom ini tidak memiliki bau amis, harga pemasarannyapun lebih terjangkau mulai dari Rp 5.000-20.000. Sedangkan faktor penghambat dari industri kerupuk atom adalah memiliki sistem pengolahan yang masih sederhana/menggunakan alat tradisional, selain itu

kemasan kerupuk juga masih menggunakan plastik bening, belum memiliki label dan belum melakukan perizinan Badan Pengawas Obat dan Obat (BPOM).

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa perekonomian di kabupaten Sumbawa mengalami kenaikan dari tahun 2016-2019, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan turun dari 2020, hal ini juga berdampak pada produksi kerupuk atom. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Dampak Perkembangan Produksi Krupuk Atom Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan produksi krupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **1.4 Manfaat penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah antara lain adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Secara teoritis dapat memberikan informasi penting bagi peneliti berikutnya khususnya tentang perkembangan produksi kerupuk Atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi SI di jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Manfaat untuk Masyarakat

Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar perekonomian sehingga masyarakat mengetahui perkembangan produksi kerupuk Atom.

### 3. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis lain untuk digunakan sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam penelitian berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperkaya teori dan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan dengan menganalisis penelitian yang ada untuk membantu peneliti mengembangkan penelitian dan bukti-bukti bahwa terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dituju sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan penelitian tersebut. Studi sebelumnya tercantum di bawah ini, yang ditabulasikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti/Tahun	Judul	Metodelogi	Hasil
Siswati Rachman (2016)	Analisis pengaruh perkembangan usaha kecil dan menengah sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Makassar.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang merupakan indikator dari perkembangan Usaha Kecil dan Menengah sektor manufaktur (industri kecil) yang terdiri atas tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksi secara simultan berpengaruh positif dan

			<p>signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, nilai investasi, dan nilai produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar adalah variabel nilai produksi.</p>
<p><b>Perbedaan</b> : perbedaan hasil penelitian terdahulu sama penelitian sekarang adalah objek,dan metode penelitian. .metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian terdahulu membahas tentang Analisis pengaruh perkembangan usaha kecil dan menengah sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Makassar sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.</p>			
Ade raselawati (2011)	Pengaruh perkembangan usaha kecil dan menengah terhadap pertumbuhan	metode data panel dengan Fixed Effect Model. Data yang digunakan adalah	menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM

	ekonomi pada sektor ukm di indonesia	data sekunder berupa nilai PDB UKM, tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM dari tahun 2000-2009.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.
Perbedaan : perbedaan dari penelitian terdahulu dan yang sekarang adalah objek dan metode penelitian. Objek penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh perkembangan usaha kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor ukm di indonesia sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang dampak perkembangan produksi kerupuk atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode data panel dengan Fixed Effect Model sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.			
Akrim, D., Dirawan, G. D., & Rauf, B. A. (2019)	Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian teori berdasarkan hasil penelitian – penelitian tentang budidaya rumput laut yang ada di berbagai wilayah pesisir Indonesia	hasil dari kajian ini bahwaterdapat kecenderungan masyarakat dalam menanam rumput laut masih jauh dari konsep pengelolaan yang berkelanjutan. Hal tersebut bisa

			dilihat dari perilaku masyarakat dalam pengelolaan rumput laut yang masih mengesampingkan faktor lingkungan sekitar. Hal tersebut tentu bertentangan dengan konsep pelestarian wilayah pesisir secara terpadulitian
--	--	--	---

**Perbedaan** : Dari penelitian terdahulu sama penelitian sekarang terdapat perbedaan diantaranya: objek,tempat serta dengan metode yang digunakan.objek penelitian yang terdulu membahas tentang rumput laut,tempat penelitian dipesisir pantai dan metode yang digunakan metode kajian teori. Sedangkan penelitian sekarang objek penelitian adalah produksi kerupuk atom, tempat penelitian didesa Empang serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Perekonomian

#### 2.2.1.1 Pengertian meningkatkan perekonomian.

Menurut Siska Ariyani Shofi dalam skripsinya (2019:27) Meningkatkan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Arti Perekonomian berasal dari kata Oikos yang berarti rumah tangga dan Nomos yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Ekonomi dapat diarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-

barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Kemudian dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkannya perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Menurut Zulkarnain dalam skripsi Siska Ariyani Shofi (2019:27), ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat. Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat

#### **2.2.1.2 Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi**

Banyak para ekonom yang mengemukakan teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penyelidikan yang telah lama dibahas oleh para ahli ekonomi. Terdapat banyak tokoh beserta pemikiran atau teori mereka mengenai pembangunan atau pertumbuhan ekonomi sejauh ini. Berikut ialah teori mengenai pertumbuhan ekonomi, antara lain:

- 1) Teori pertumbuhan klasik.

Pandangan Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Tulisan tersebut terutama menganalisis sebab-sebab berkembangnya ekonomi suatu negara. Menurut pandangan Adam Smith, kebijakan *laissez-faire* atau sistem mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat dicapai

oleh suatu masyarakat. Mengenai faktor yang menentukan pembangunan, Smith berpendapat bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi dan mengenai corak proses pertumbuhan ekonomi, Smith mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif.

Pandangan Ricardo dan Mill bertentangan dengan pandangan Smith mengenai pola proses pembangunan yang sangat optimis, mereka memiliki pandangan yang lebih pesimis tentang akhir dari proses pembangunan dalam jangka panjang. Kedua ahli ekonomi klasik ini berpendapat bahwa dalam jangka panjang perekonomian akan mencapai stationary state yaitu suatu keadaan dimana perkembangan ekonomi tidak terjadi sama sekali. Menurut pandangan para ekonom klasik terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi.

Akan tetapi, dalam teori klasik ini, para ahli ekonomi menempatkan penambahan penduduk yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Para ahli ekonomi memiliki pandangan bahwa hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang berarti di sini pertumbuhan ekonomi tidak terjadi secara terus-menerus. Mereka

menggambarkan, apabila jumlah penduduk sedikit, dan kekayaan alam relatif berlebihan (banyak), maka tingkat pengembalian modal dari investasi yang dihasilkan tinggi, sehingga di sini para pengusaha akan mendapatkan keuntungan besar, yang akan menciptakan investasi baru, dan pada akhirnya akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

- 2) Teori Neo-klasik. Teori pertumbuhan neo-klasik, teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Mereka menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi, dan faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi menurut Solow ialah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran para tenaga kerja, bukan ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.

### **2.2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi di era modern ini beragam. Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:

1. Sumber Daya Alam merupakan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Akumulasi Modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu.
3. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya.
4. Kemajuan Teknologi merupakan yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, modal dan faktor produksi lainnya.
5. Pembagian Kerja dan Skala Produksi, spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar, yang selanjutnya membantu perkembangan industri.

#### **2.2.1.4 Indikator pertumbuhan Ekonomi wilayah**

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut:

##### **1. Ketidakseimbangan Pendapatan**

Dalam keadaan yang ideal, di mana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan. Menurut Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB), susunan pengelompokan penduduk dibagi tiga, yaitu 40 persen populasi

terendah, 40 persen populasi sedang, dan 20 persen populasi teratas. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

## 2. Perubahan struktur perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (peran) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Sektor industri memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan nasional dan regional, sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, menghasilkan devisa yang dihasilkan dari ekspor. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah harus di orientasikan selain sektor pertanian, tetapi harus pula diorientasikan kepada sektor industri.

## 3) Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 jiwa, tingkat pengangguran cukup tinggi dan cenderung bertambah luas akibat krisis finansial Negara-

negara di dunia. Untuk mengatasi krisis ekonomi yang sangat luas tersebut, diperlukan peranan pemerintah. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah pembangunan prasarana (misalnya jalan). Pembangunan jalan yang menjangkau ke seluruh kantong-kantong produksi, akan mendorong peningkatan produksi berbagai komoditas sektor pertanian dalam arti luas (meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan) serta barang-barang hasil industri. Pembangunan prasarana dan sarana transportasi akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lainnya ( pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan lainnya).

#### 4) Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional (wilayah) adalah konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi.

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar

harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun. Menurut badan pusat statistik (BPS) ada tiga cara perhitungan PDRB dapat diperoleh melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

a) Pendekatan produksi

PDRB menurut pendekatan produksi adalah jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi Sembilan sektor lapangan usaha<sup>10</sup> yaitu:

- a) Pertanian
- b) Pertambangan dan Penggalian
- c) Industri Pengolahan
- d) Listrik, gas, dan air bersih
- e) Bangunan dan Konstruksi
- f) Perdagangan, hotel dan restoran
- g) Pengangkutan dan komunikasi
- h) Jasa keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan
- i) Jasa-jasa lainnya

b) Pendekatan Pengeluaran PDRB menurut pendekatan pengeluaran adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir dari:

- a) Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba)
  - b) Konsumsi pemerintah
  - c) Pembentukan modal tetap domestik bruto (investasi) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
  - d) Pembentukan stok
  - e) Ekspor netto (ekspor dikurang impor)
- c) Pendekatan pendapatan

PDRB menurut pendekatan pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor yang ikut serta dalam proses produksi disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Perhitungan tersebut sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB, kecuali faktor pendapatan, termasuk pula komponen pendapatan ini menurut sektor disebut nilai tambah bruto (NTB sektoral). Jadi, PDRB yang dimaksud adalah jumlah dari NTB seluruh sektor lapangan usaha.

Untuk memudahkan pemakaian data, maka hasil perhitungan PDRB disajikan menurut sektor ekonomi/lapangan usaha yang dibedakan menjadi dua macam yaitu: PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) menggambarkan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada tahun berjalan. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) menggambarkan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan. Dengan demikian perhitungan berdasarkan harga konstan maka perkembangan riil dari kuantum produksi sudah tidak mengandung fluktuasi harga (inflasi/deflasi). Dengan penyajian ADHK ini pertumbuhan ekonomi riil dapat dihitung.

### **2.2.2 Kesejahteraan**

Menurut Fahrudin Adi (2014:9) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.

Jadi dari beberapa pendapat mengenai kesejahteraan, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah kondisi dimana terpenuhinya semua kebutuhan manusia, baik kebutuhan material, spiritual, dan sosial sehingga bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga bisa merasa aman terlindungi dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

### **2.2.3 Indikator Kesejahteraan**

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan, yaitu:

- a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya (Rosni, 2017: 58).

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan sosial dapat diukur dari delapan indikator sebagai berikut:

- a. Kependudukan, meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk.
- b. Kesehatan, meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup, dan angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan ibu dan balita.
- c. Pendidikan, meliputi kemampuan membaca dan menulis, tingkat partisipasi sekolah serta fasilitas pendidikan.
- d. Ketenagakerjaan, meliputi kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja serta pekerja anak dibawah umur.
- e. Taraf dan pola konsumsi, meliputi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

- f. Perumahan dan lingkungan, meliputi kualitas rumah tinggal, fasilitas rumah dan kebersihan lingkungan.
- g. Kemiskinan yakni berdasarkan tingkat tinggi rendahnya kemiskinan.
- h. Sosial lainnya meliputi perjalanan wisata, penambahan kredit usaha untuk melihat minat masyarakat, hiburan dan kegiatan sosial budaya, tindak kesehatan serta akses teknologi informasi dan komunikasi (BPS, 2016: 160).

#### **2.2.4 Pendapatan**

Pendapatan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan baik apabila perekonomian tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa ahli yang memperdebatkan pentingnya pendapatan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang dikutip oleh Suhartana pada tahun 2009, konsep pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari jalannya usaha normal perusahaan selama suatu periode ketika arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak hasil dari kontribusi Investasi.

Tohar mengemukakan bahwa secara umum ada dua istilah dalam pengertian pendapatan, yaitu dalam arti sebenarnya dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti kata yang sempit adalah nilai total

output barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama periode waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti sejumlah uang adalah pendapatan yang diterimanya, bisa berupa upah atau uang dari penjualan, dsb. Pendapatan ekonomi maksimal dikonsumsi oleh seseorang selama suatu periode yang mengharapkan kondisi yang sama dengan kondisi semula pada akhir periode. Tingkat pendapatan per kapita dapat mencerminkan daya beli. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin besar daya belinya, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Pendapatan adalah pendapatan total (uang dan bukan uang) dari seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.

Pendapatan adalah konsep aliran. Ada tiga sumber pendapatan:

1. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah merupakan balas jasa atas kesediaan menjadi pekerja. Tingkat gaji/upah seseorang secara teoritis tergantung pada produktivitasnya.

2. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pendapatan untuk kompensasi penggunaannya

3. Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan pemerintah atau pendapatan transfer adalah pendapatan yang tidak diterima sebagai imbalan atas input yang diberikan.

Pengertian pendapatan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima individu atau perusahaan dari suatu kegiatan yang mereka lakukan berupa keuntungan, gaji atau upah dalam jangka waktu tertentu. Untuk keperluan administrasi, pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Pendapatan total, adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan.
- b. Pendapatan rata-rata atau pendapatan per unit barang dan jasa, adalah pendapatan rata-rata dari setiap unit penjualan.
- c. Pendapatan tambahan, adalah pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi.

#### **2.2.5 Pengertian Produksi**

Menurut Noor (2007, h.148) menyatakan bahwa produksi diarahkan pada tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dicapai perusahaan/masyarakat adalah selisih antara pendapatan (revenue) dan biaya (cost). Oleh sebab itu, pertimbangan atau parameter pertama dalam melakukan produksi adalah pendapatan (revenue) yang akan diperoleh usaha dan biaya (biaya) yang harus dikeluarkan oleh usaha/masyarakat untuk menghasilkan produksi.

Selanjutnya menurut Soeharno (2009, h.4) “Produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kegunaan suatu barang. Untuk meningkatkan keunggulan tersebut, diperlukan bahan yang disebut

faktor produksi, dengan asumsi bahwa sumber daya ekonomi (faktor produksi) harus dikombinasikan dengan baik atau efisien untuk mencapai kombinasi tradisional dengan biaya terendah. Faktor produksi dibagi menjadi faktor tenaga kerja (L) dan faktor produksi modal (K). Masalah produksi memiliki tiga pertanyaan utama, antara lain: What, how, for, whom”

### **2.2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi**

Menurut Sugiarto et al (2007, h.15-19) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi terdiri dari:

#### **1. Tanah dan Sumber Alam**

Meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan, dan sebagainya. Dalam arti yang lebih luas, istilah tanah juga mencakup kekayaan alam laut yang berada di dalam wilayah perairan suatu negara, termasuk ruang udara di atasnya. Berbeda dengan faktor lain, tanah merupakan faktor produksi yang persediaannya tidak dapat ditambah jika terjadi kekurangan kecuali kita membeli atau menyewakannya. Suatu negara memiliki luas lahan yang terbatas untuk keperluan produksinya. Luas daratan suatu negara ditinjau dari keragaman kesuburan dan topografinya tentu saja akan mempengaruhi manfaat ekonominya.

Tanah dan kekayaan alam yang dikandungnya, seperti mineral, air, dan lain-lain, memiliki persediaan yang tetap (tidak dapat ditambah), sedangkan permintaan tanah terus meningkat dari

waktu ke waktu, baik karena kenaikan harga barang-barang pertanian, kenaikan harga sumber daya alam dan barang-barang industri yang mengkonsumsi bahan mentah dari dalam tanah, serta oleh pertumbuhan penduduk. Dalam kaitannya dengan permintaan barang pertanian, perbedaan kesuburan tanah kemudian menentukan selisih nilai sewa, berbeda dengan lokasi, yang disebut sebagai nilai lokasi sewa tanah.

## 2. Tenaga Kerja

Yaitu meliputi jumlah pekerja dalam perekonomian, keahlian dan keterampilan pekerja. Melihat jumlah penduduk dunia secara keseluruhan, tampaknya tidak ada kekurangan tenaga kerja di dunia, tetapi perlu diingat bahwa jumlah pekerja tidak hanya ditentukan oleh jumlah penduduk, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor usia, Pendidikan, Kesehatan dan Distribusi Penduduk. Oleh sebab itu, faktor-faktor inilah yang membuat pekerjaan menjadi masalah dalam bisnis.

Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam proses produksi dalam hal variasi kemampuan, kuantitas dan distribusi. Berdasarkan keahlian dan pelatihan, tenaga kerja dibagi menjadi:

- a. Tenaga Kerja Kasar, dengan ciri-ciri seperti tidak berpendidikan, berpendidikan rendah, dan kurang ahli dalam bidang pekerjaan tertentu.

- b. Tenaga kerja terampil, dengan karakteristik seperti keahlian dari pengalaman kerja atau pelatihan seperti mekanik mobil, tukang kayu, mekanik, televisi dan radio.
- c. Tenaga kerja terdidik, dengan karakteristik meliputi memiliki pendidikan yang tinggi dan ahli dibidang-bidang tertentu misalnya dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.

Selanjutnya Menurut Kasmir (2009, hlm. 56), konsep kerja dalam ilmu ekonomi bukan hanya tenaga manusia untuk memotong, menggergaji, pertukangan dan segala aktivitas fisik lainnya. Yang dimaksud di sini bukan hanya pekerjaan, tetapi juga sumber daya manusia dalam arti yang lebih luas. Sumber daya manusia meliputi tidak hanya tenaga fisik atau fisik orang tersebut, tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non fisik, tidak hanya tenaga terdidik tetapi juga tenaga tidak terdidik, tidak hanya tenaga terampil tetapi juga tenaga tidak terampil. Maka benarliah bila ada orang yang mengatakan bahwa mutu atau kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tergantung pada mutu atau mutu ketakwaan, kesehatan, kekuatan jasmani, pendidikan dan keterampilan masyarakatnya.

a) Modal

Artinya, modal mencakup segala sesuatu yang diciptakan dan digunakan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan, seperti sistem irigasi, jaringan jalan, mesin, bangunan pabrik, pertokoan, transportasi, dan sebagainya.

Perhatikan perbedaan antara modal dan uang. Uang sering disebut sebagai modal bagi seseorang yang masuk ke bisnis manufaktur mereka, tetapi modal tidak hanya terfokus pada uang, tetapi mencakup banyak barang yang dapat digunakan orang untuk membuat produk yang mereka butuhkan. Di sisi lain, ingatlah bahwa uang saja tidak dapat menghasilkan apa-apa. Fungsi uang sebagai alat tukar adalah untuk memperlancar pertukaran antar sumber produksi dan antar barang dan/atau jasa. Modal karena itu semua aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Secara umum, modal dalam artian alat produksi terus meningkat dari waktu ke waktu, tetapi peningkatan ini sangat lambat dibandingkan dengan ekspansi kebutuhan manusia. Jumlah modal yang mampu menghasilkan barang dan/atau jasa terbatas, sehingga hal ini menjadi masalah yang sangat penting dalam perekonomian.

Modal dapat diambil dari sumber eksternal (modal pinjaman), dari sumber internal (modal internal) dan dari pemilik. Modal utang dapat berupa pinjaman jangka pendek atau pinjaman jangka panjang, sedangkan modal internal dihasilkan dari hasil kegiatan usaha masa lalu (laba ditahan atau laba yang tidak dibagikan dipindahkan ke laba ditahan) dan cadangan yang dihasilkan dari laba perusahaan masa lalu. Modal pemilik

diperoleh dari penyertaan modal pendiri perusahaan pada awal berdirinya perusahaan.

b) Keahlian Kewirausahaan (Entrepreneurship)

Yaitu keahlian dan kemampuan pengusaha-pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha. Keahlian kewirausahaan membutuhkan faktor produksi tanah dan sumber daya alam, tenaga kerja, serta modal. Keahlian kewirausahaan meliputi kemahiran para pengusaha untuk mengorganisasi berbagai faktor produksi untuk keberhasilan usahanya. Terlepas dari keanekaragamannya sumber-sumber daya mempunyai ciri-ciri umum yaitu jumlahnya terbatas, dapat digunakan untuk membuat berbagai macam barang, dan mampu berkombinasi dengan sumber-sumber daya lain untuk menghasilkan sesuatu barang tertentu.

### **2.2.7 Kerupuk Atom**

Kerupuk adalah suatu jenis makanan kering yang terbuat dari bahan-bahan yang mengandung pati cukup tinggi. Pengertian lain menyebutkan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang porus dan mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan. Demikian juga produk ekstrusi akan mengalami pengembangan pada saat pengolahannya (Koswara, 2009).

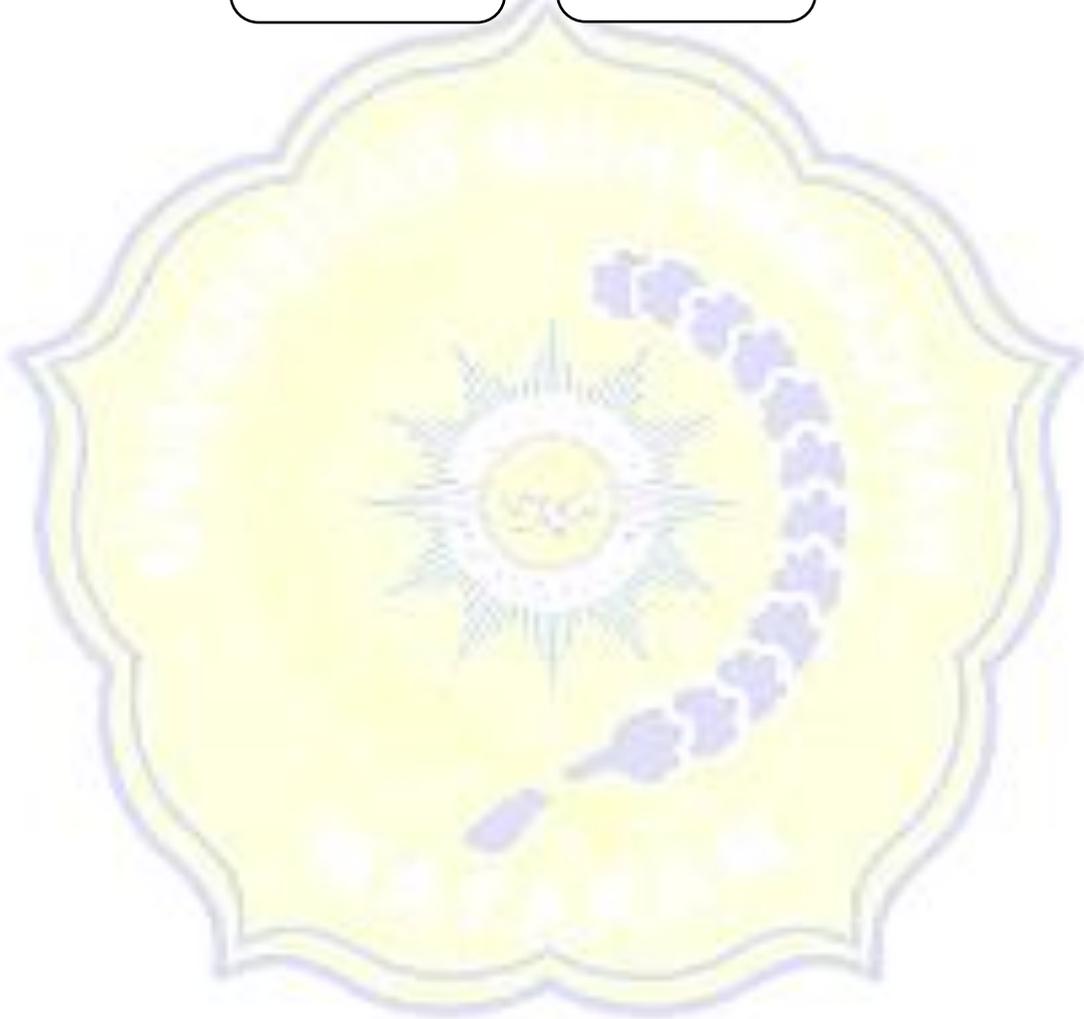
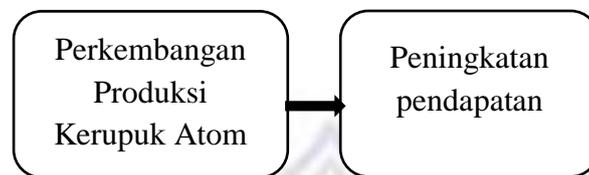
Kerupuk Atom merupakan salah satu usaha industri sekelompok masyarakat di Desa Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Kerupuk Atom terdiri dari dua kata yaitu kerupuk dan Atom. Kerupuk merupakan jenis makanan ringan yang suka dikonsumsi oleh berbagai lapisan masyarakat yang tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan Atom berasal dari bahan ikan yang dicampuri dengan tepung sehingga menjadikan rasa yang khas.

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pengolahan kerupuk atom yaitu :

- a. Daging ikan tenggiri yang masih segar 200 gram.
- b. Tepung sagu aren 300 gram
- c. Gula pasir 20 gram
- d. Garam 12,5 gram
- e. Soda kue 1 sendok teh
- f. Vetsin 2 sendok teh
- g. Telur ayam 2 butir
- h. Minyak kelapa 1 kg

### **2.3 Kerangka berpikir**

Perkembangan produksi kerupuk Atom berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Empang..untuk lebih jelasnya terdapat gambar atau bagan kerangka berpikir yang menjadi acuan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan melalui skema kerangka pikir seperti gambar berikut :

**Gambar****Kerangka berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak Perkembangan produksi kerupuk Atom dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran). Untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini, perlu dikemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. (Moleong, 2018:3) dirasa tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian dalam menghimpun, mengumpulkan, dan mengambil data ini yaitu di desa Empang Atas kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

### 3.3 Penentuan Informan atau Narasumber

Sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Penemuan sampel data, pada proposal ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan akan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang akan diteliti, sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Faisal (1990) dengan mengutip pendapat (spradley) mengemukakan bahwa, “situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak sampel sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

### 3.4 Jenis Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006;129).

## 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini informan di Kantor Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa yang berpengaruh bagaimana perekonomian yang ada di Desa Empang Atas tersebut.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip pada kantor Desa Empang Atas Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode wawancara ini dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur supaya luwes dan terbuka, informan terdiri

dari masyarakat sekitar. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Desa terkait perkembangan perekonomian Desa Empang Atas, 5 dari pemilik usaha produksi kerupuk Atom.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkenaan dengan produksi kerupuk Atom di Desa Empang Kecamatan Empang Kab. Sumbawa serta peranannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

## 3. Observasi

Menurut Arikunto (2013:199) bahwa observasi adalah teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung, yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat pelaku atau kejadian dan kondisi fisik sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya. Selanjutnya, Sugiyono (2012) bahwa observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya, Afifudin (2012: 145)

Menurut Sugiono (2013: 243) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. (Miles dan Huberman dalam Sugiono 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah (Miles dan Huberman dalam Sugiono 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Vervication* (Penarikan Kesimpulan) .

Langkah selanjutnya peneliti melakukan peninjauan kembali data dan informasi yang ada untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang ada agar dapat lebih memahami peneliti.